

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mahasiswa sudah mampu melakukan pengkajian data secara subjektif dan objektif pada Ny. A. Berdasarkan data yang subjektif dan objektif yang diperoleh, menunjukkan bahwa pada kehamilan, Ny. A Usia 30 Tahun G1P0AB0AH0 usia kehamilan 32⁺³ minggu dengan kehamilan normal. Persalinan Ny. A secara spontan dengan riwayat induksi di RS Sakinah Idaman. Nifas 6 jam, hari ke-5 dan ke-12 normal tidak ditemukan masalah, dan Ny. A merupakan akseptor baru KB IUD. BBL cukup bulan, sesuai masa kehamilan, spontan, sehat.
2. Mahasiswa sudah mampu menentukan diagnosa, masalah, dan kebutuhan berdasarkan data subjektif dan objektif pada Ny. A. Setelah mengkaji data subjektif dan objektif didapatkan diagnosa kehamilan yaitu Ny. A Usia 30 Tahun G1P0AB0AH0 usia kehamilan 32⁺³ minggu dengan kehamilan normal. Diagnosa persalinan yaitu Ny. A G1P0AB0AH0 dengan persalinan kala II normal. Diagnosa nifas yaitu Ny. A P1AB0AH1 post partum spontan 6 jam, hari ke-5 dan ke-1. Nggak ada deengidak ditemukan masalah. Diagnosa KB yaitu Ny. A P1AB0AH1 akseptor baru KB IUD. Diagnosa BBL yaitu Ny. A usia 2.650 jam, 5 hari, dan 12 hari cukup bulan, sesuai masa kehamilan, spontan, sehat.
3. Mahasiswa sudah dapat menentukan diagnosa potensial dan masalah potensial, berdasarkan hasil pengkajian data tidak ditemukan diagnose dan masalah potensial pada kehamilan, persalinan, nifas, KB, dan BBL.
4. Mahasiswa sudah dapat melakukan antisipasi kebutuhan dan tindakan segera berdasarkan diagnosa potensial dan tidak ada diagnosa potensial yang ditemukan pada kasus Ny. A.
5. Mahasiswa sudah dapat melakukan penyusunan rencana asuhan kebidanan berdasarkan analisa kebidanan, diagnosa kebidanan, diagnosa potensial,

dan masalah kebidanan yang telah ditetapkan pada kasus Ny. A Usia 30 Tahun G1P0AB0AH0 usia kehamilan 39 minggu dengan kehamilan normal. Pada kasus Ny. A, perencanaan yang dilakukan meliputi pemantauan dan pendampingan ibu pada masa kehamilan, nifas, KB, dan BBL.

6. Mahasiswa sudah dapat melakukan asuhan kebidanan berdasarkan rencana asuhan yang telah disusun. Pada kasus Ny. A asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.
7. Mahasiswa dapat melakukan evaluasi berdasarkan penatalaksanaan yang telah dilakukan. Evaluasi dari penatalaksanaan yang telah dilakukan pada Ny. A yaitu melakukan anjuran yang telah diberikan oleh bidan.
8. Mahasiswa sudah dapat melakukan dokumentasi kasus kehamilan, peralihan, nifas, KB, BBL Ny. A menggunakan metode SOAP.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Diharapkan dapat meningkatkan pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, dan KB sehingga pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan pelayanan KIA dan KB di fasilitas kesehatan meningkat.
2. Bagi Bidan Puskesmas Sleman
Diharapkan agar bidan dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang komprehensif dan melakukan pemantauan antenatal care yang berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, dan KB.
3. Bagi Pasien
Diharapkan lebih memperhatikan kesehatan dirinya sendiri dan segera memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan jika terdapat masalah dengan kesehatannya.